

Nama: Munawati Atikah Hasna

Kasus Praktik: Jahitan Saku Tidak Simetris pada Produk Kaos Olahraga

Intisari/Abstrak:

Praktik kerja lapangan adalah bagian penting dari kurikulum pendidikan di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Praktik kerja lapangan tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tapi juga perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja yang baru dan inovatif, dan menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi profesional yang siap bersaing di pasar kerja. Praktik kerja lapangan dilakukan di CV Istima Production yang terletak di Jl. Sragen-Batu jamus km. 11 Segong Rt. 04 Rw. 01 Mojodoyong, Kedawung, Sragen. Struktur organisasi di CV Istima Production yaitu di pimpin oleh direktur, manajer operasional, admin keuangan, admin produksi. Setelah itu, terbagi lagi menjadi *purchasing*, *cutting*, *sewing*, *sablon*, *finishing*, distribusi. CV Istima Production bergerak dalam bidang industri pakaian termasuk kaos. CV Istima Production memiliki total karyawan 25. Produksi dapat dilakukan di rumah maupun di CV Istima Production. Rata – rata untuk yang diproduksi sendiri di rumah adalah setelan produk kemeja ataupun seragam sekolah dan yang diproduksi di CV Istima Production adalah bahan kaos. Kaos merupakan salah satu jenis pakaian yang terbuat dari bahan kain yang nyaman, biasanya berbentuk sederhana dengan lengan pendek atau panjang. Kegunaan kaos sangat beragam, mulai dari pakaian sehari-hari, pakaian olahraga, hingga kaos promosi atau *merchandise*. Setelah pengamatan yang dilakukan selama 6 hari pada tanggal 5-10 Mei 2025, diperoleh permasalahan yang sering terjadi yaitu adanya cacat (*defect*) jahitan pada seragam kaos. Macam-macam *defect* pada seragam kaos di antaranya saku tidak simetris pada seragam kaos, jahitan meleset, noda pada produk kaos, jahitan sobek. Berdasarkan data yang diperoleh *defect* jahitan saku tidak simetris pada seragam kaos memiliki jumlah *defect* paling tinggi di antara *defect* yang lain. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *defect* jahitan saku tidak simetris pada seragam kaos, di antaranya elastisitas bahan yang terlalu tinggi, perbedaan tegangan antara benang atas dan benang bawah, masalah pada *rotary* yang tidak berhasil mengait benang atas, tidak menggunakan alat bantu, kurang keterampilan operator jahit, *handling* operator jahit yang tidak stabil, dan operator jahit yang tidak konsisten dalam menggunakan alat ukur. Solusi yang dilakukan untuk

mengurangi permasalahan jahitan saku yang tidak simetris atau miring di antaranya penambahan *interlining* untuk mempertahankan bentuk pakaian, menyesuaikan pengaturan mesin dan penyetelan benang, teknik penandaan untuk pemosisian manual, dan meningkatkan keterampilan operator dan menerapkan standar prosedur yang jelas.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta, CV Istima Production, Struktur organisasi perusahaan, produksi kaos dan seragam, cacat jahitan, saku tidak simetris, faktor tidak simetris dan solusi perbaikan.